

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif. Strauss dan Corbin mengemukakan pengertian penelitian kualitatif sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹ Penelitian kualitatif dalam pengertian lain dapat dipahami bahwa pada hakikatnya mengamati objek penelitian secara langsung dalam kegiatan yang objek lakukan, melakukan interaksi, dan ikut menjalani kehidupan objek penelitian dalam interaksi dengan lingkungannya.² Sehingga, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif atau penjelasan secara lisan maupun tertulis dari objek penelitian.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* berupa pengumpulan data yang dilakukan untuk

¹Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Depok : Rajagrafindo Persada. 2016. Hal. 12.

²Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. N.p., Yogyakarta : Deepublish. Hal 5.

mengamati suatu keadaan alamiah berupa fenomenanya.³ Penelitian lapangan dilakukan secara langsung untuk mengamati maupun mengumpulkan data pada objek penelitian yang ditemukan di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

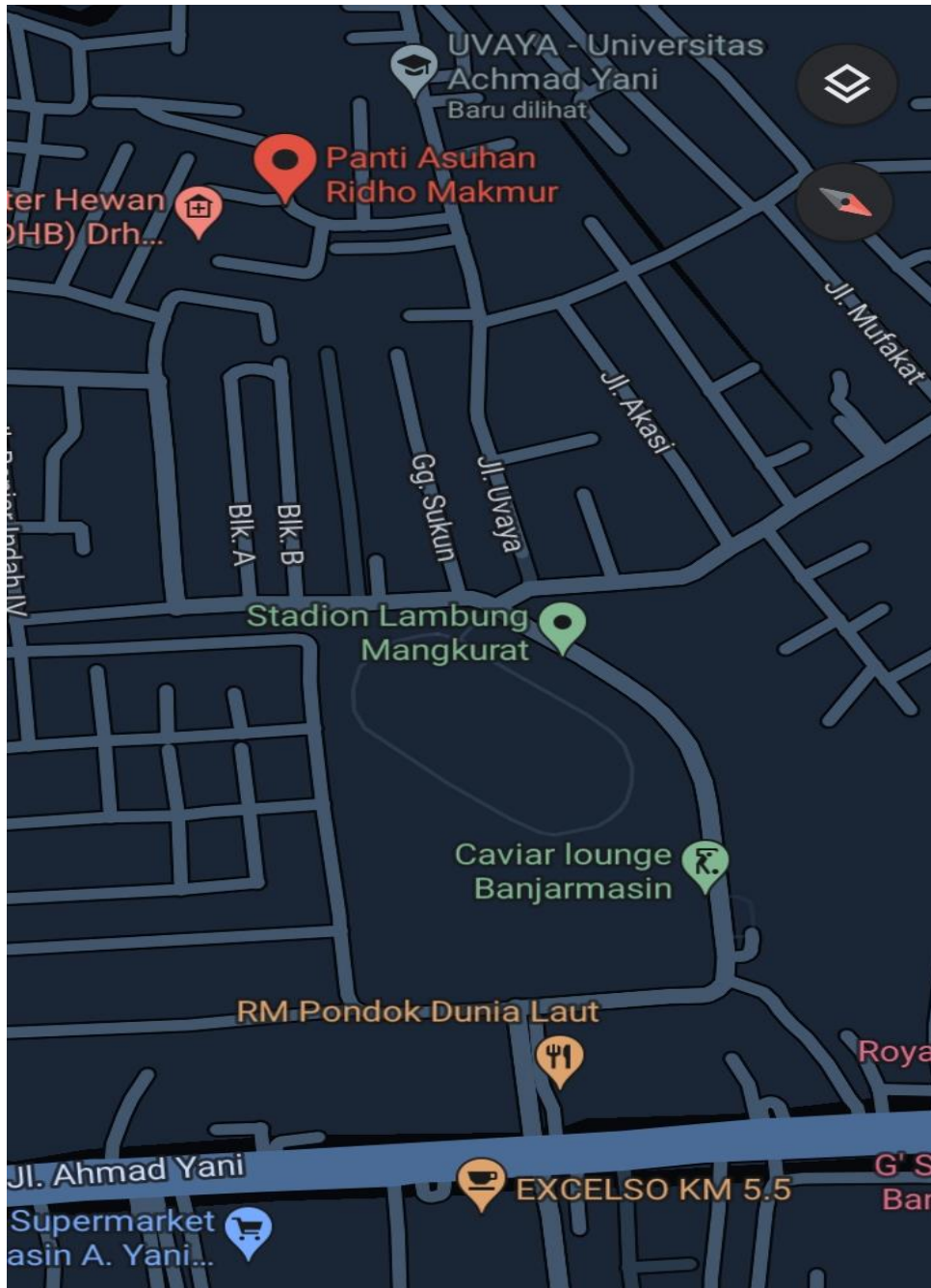
Subjek dalam penelitian ini adalah informan yaitu pembimbing dan anak asuh di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin. Pembimbing yang berjumlah 2 orang dari 3 pembimbing dan 5 dari 22 anak asuh. Sedangkan objek penelitian ini yaitu bimbingan sosial keagamaan khususnya yang terkait dengan unsur-unsur bimbingan. Selain itu, objek penelitian lainnya adalah faktor penunjang dan penghambat jalannya kegiatan bimbingan sosial keagamaan yang terdapat di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Yayasan Ridho Makmur Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur yang berada di Jalan A. Yani Km. 5,00 Stadion Lambung Mangkurat Komp. Saka Agung Perum. Pemkot Rt. 001 Rw. 001 Banjarmasin.

³Irkhamiyati. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Dalam Membangun Perpustakaan Digital*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13, No. 1. Perpustakaan UNISA Yogyakarta. Hal. 41.

Gambar 3.1 Lokasi Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin



Sumber : Google Maps

D. Data

Data merupakan fakta yang berasal dari berbagai sumber dan dikumpulkan dengan berbagai teknik oleh peneliti sebagai bahan untuk memecahkan masalah bahkan menjawab pertanyaan dari suatu penelitian.⁴ Sedangkan menurut Sutanta, data merupakan bahan keterangan yang membahas kejadian nyata dan fakta yang dirumuskan dalam sekelompok tertentu secara berurutan yang menunjukkan jumlah, tindakan atau hal.⁵ Berdasarkan penjelasan tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, yaitu :

1. Data primer, merupakan data yang gambarannya membahas terkait bimbingan sosial keagamaan dan faktor penunjang serta penghambat pada proses bimbingan sosial keagamaan di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.
2. Data Sekunder, merupakan data yang berperan sebagai pelengkap mengenai gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi jumlah anak asuh, identitas Panti Asuhan Ridho Makmur Banjarmasin, Visi, misi dan tujuan serta sarana prasarana yang terdapat di dalam Panti Asuhan Ridho Makmur Banjarmasin.

⁴Siyoto, Sandu, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. h. 65 (2015)

⁵Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : Jejak. h. 212 (2018)

E. Sumber Data

Sumber data menurut Arikunto adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi :

1. Informan, yaitu orang yang memberikan keterangan dan jawaban terkait data yang diteliti. Adapun informan dari penelitian ini adalah pembimbing dan anak asuh di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.
2. Dokumen, yaitu data yang diperoleh dari arsip-arsip tentang penelitian. Dokumen yang peneliti peroleh dari penelitian ini berupa profil Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin dan *database* anak asuh di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah pihak atau dokumen pendukung yang terlibat dalam proses jalannya bimbingan sosial keagamaan yang dilakukan di Panti Asuhan Ridho Makmur Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung bersama informan yaitu Ustad Ilyas dan Ustad Khairin selaku pengasuh dan pembimbing di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah

menyampaikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya kemudian pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi lebih jelas dan berkembang ketika proses komunikasi berlangsung atau terjadi wawancara tahap berikutnya. Proses wawancara ini terjadi secara berangsur-angsur pada waktu yang telah ditentukan yaitu dimulai sejak 06-23 Desember 2022.

2. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung berupa ikut menyaksikan kegiatan yang diteliti. Beberapa kegiatan yang peneliti ikuti seperti pembelajaran fiqih ibadah, majelis taklim dengan materi akhlak dan pembelajaran mengaji.
3. Dokumentasi, peneliti mengumpulkan data melalui berbagai bukti tertulis maupun terekam lainnya guna melakukan pengecekan ketepatan informasi. Bukti dokumen tertulis yang peneliti dapatkan seperti profil panti dan *database* anak asuh. Sedangkan dokumentasi terekam yang peneliti kumpulkan adalah rekaman suara yang isinya adalah jawaban atas wawancara yang peneliti lakukan. Selain itu, dokumentasi lain berupa foto saat peneliti melakukan wawancara, ikut menghadiri kegiatan-kegiatan di panti dan bangunan panti.

G. Analisis Data

Kasiram mengungkapkan bahwa analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan

uraian dasar.⁶ Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan intens hingga tuntas serta data yang diperoleh sudah jenuh. Tiga tahapan dari model analisis Miles dan Huberman adalah reduksi data, model data (*display data*) dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan dan pengalihan data secara “kasar” yang masih berbentuk catatan maupun rekaman yang peneliti peroleh saat melakukan penelitian di Panti Asuhan Sosial Ridho Makmur Banjarmasin. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama peneliti melakukan penelitian. Selama pengumpulan data berlangsung, tahapan reduksi yang peneliti lakukan adalah mencatat hasil wawancara secara detail. Reduksi data berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir tersusun dengan lengkap.

2. Penyajian (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Artinya, setelah peneliti mencatat hasil wawancara secara detail

⁶Rukhayati, Siti. *Strategi Guru PAI dalam Membina Karakter Peserta Didik SMK Al-Falah Salatiga*. Salatiga : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga. 2020. Hal. 53.

⁷Suharyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten : Penerbit Lakeisha. 2019. Hal 230-231

selanjutnya peneliti memilah data-data tersebut berdasarkan kesesuaian dengan sub bab atau permasalahan yang peneliti angkat.

Beberapa jenis bentuk penyajian adalah matriks, grafik, jaringan, bagan dan sebagainya. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dan mudah didapatkan. Maka dalam penelitian ini peneliti menyajikan dalam bentuk matriks yang selanjutnya dijabarkan secara naratif deskriptif.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan awal pada langkah ini sifatnya masih sementara sebab masih terjadi kemungkinan adanya perubahan atau bahkan menjadi kesimpulan yang kuat sesuai hasil saat verifikasi.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang telah di analisis perlu diadakan pengecekan keabsahan data guna menghindari data yang tidak valid. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk mengecek keabsahan data. Teknik triangulasi data terdiri dari triangulasi waktu, metode dan sumber sebagai berikut :

- a. Triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan wawancara, observasi atau dokumen di waktu dan keadaan yang berbeda. Fungsi dari teknik ini adalah untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan masalah penelitian. Peneliti melakukan wawancara ulang dari pertanyaan yang sama di waktu yang berbeda guna memeriksa kesesuaian jawaban saat pertama kali dan di waktu lainnya.

- b. Triangulasi sumber, yaitu teknik yang digunakan berupa melakukan perbandingan atau mengecek kembali keabsahan data dari informasi yang telah didapatkan dengan sumber lain, pada sumber yang ada di lapangan. Penelitian ini peneliti melakukan perbandingan melalui dua pengasuh dan satu anak asuh.
- c. Triangulasi metode, yaitu membandingkan antara data yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi sehingga penarikan kesimpulan sesuai dengan masalah yang diteliti.⁸ Ketika peneliti melakukan observasi setelah melakukan wawancara, peneliti mendapatkan lebih banyak informasi yang lebih jelas dibandingkan hanya melalui wawancara.

⁸Mualimah. *Peranan Kesetaraan Gender dalam Pengembangan Karier*. Sumatera Barat : Azka Pustaka. 2022. Hal. 44-45